



Pelatihan Pemanfaatan Dan Penerapan Teknologi Sebagai Bentuk Implementasi Program Kampus Mengajar 5 Di SDN 03 Kranggan, Malang

Training on the Utilization and Application of Technology as a Form of Implementation of the 5 Teaching Campus Program at SDN 03 Kranggan, Malang

Rosita Dwi Ferdiani^{1*}, Wahyudi Harianto², Fahmi Arif Zakaria³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Teknik Informatika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Indonesia

E-mail: rositadf@unikama.ac.id

Article History:

Received: 05 April 2023

Revised: 02 Mei 2023

Accepted: 22 Juni 2023

Keywords: Training, Merdeka Campus, Technology, SDN 03 Kranggan

Abstract: *The Merdeka Campus Program is intended for students from various majors and tertiary institutions throughout Indonesia. The Teaching Campus Program at SDN 03 Kranggan was attended by 5 students from Malang State University and Malang Islamic University. One of the programs held by students is training in the use and application of technology for teachers at SDN 03 Kranggan, Ngajum, Malang. This activity was carried out on May 27 2023 in a class 5 room at SDN 3 Kranggan. This activity was attended by 9 school teachers and campus students teaching as presenters. The response from the teachers seemed enthusiastic in participating in this activity. Based on the results of the training on the use and application of technology, it showed an increase in teacher competence before and after training. application of technology, it showed an increase in teacher competence before and after training.*

Abstrak

Program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar di SDN 03 Kranggan ini diikuti oleh 5 mahasiswa yang berasal dari Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Malang. Salah program yang diadakan mahasiswa adalah pelatihan pemanfaatan dan penerapan teknologi bagi guru SDN 03 Kranggan, Ngajum, Malang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 di ruang kelas 5 SDN 3 Kranggan. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 guru sekolah dan mahasiswa kampus mengajar sebagai pemateri. Respon dari bapak/ibu guru tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil pelatihan pemanfaatan dan penerapan teknologi menunjukkan peningkatan kompetensi guru sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

Kata Kunci: Pelatihan, Kampus Merdeka, Teknologi, SDN 03 Kranggan

LATAR BELAKANG

SD Negeri 3 Kranggan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah koordinasi Kepanjen. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1982 dengan status sekolah negeri milik pemerintah daerah. SDN 3 Kranggan telah terakreditasi B. Di sekolah ini memiliki siswa dengan jumlah 68 siswa dari 6 rombongan belajar. Meskipun jumlah siswa yang tergolong minim tetapi pihak sekolah terus memaksimalkan kegiatan-kegiatan untuk membina karakter dan kreativitas siswa. Sementara itu, jumlah guru dan tenaga pendidik di sekolah ini hanya berjumlah 9 guru yang terdiri atas 2 guru laki-laki dan 7 guru perempuan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dimulai pukul 07.00-13.30 selama 6 hari aktif. Sekolah ini menerapkan 2 kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 serta kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4.

Sarana dan Prasarana di SDN 3 Kranggan terdiri atas 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang agama hindu, 1 perpustakaan, gedung sanitasi sekolah dan lapangan olahraga. Terdapat pula akses internet yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar siswa di kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah hanya bergantung pada buku kerja siswa (LKS) dan buku materi yang dipegang oleh guru. Kegiatan di kelas pun cenderung monoton dengan menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan seluruh materi yang disampaikan kemudian para siswa mengerjakan latihan soal yang ada di LKS. Media pembelajaran yang digunakan pun terbatas hanya menggunakan media-media yang terdapat dalam kelas seperti poster, kliping, dan infografis sebab akses internet yang sukar untuk dijangkau dengan cepat. Selain kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 3 Kranggan memiliki beberapa program unggulan yaitu sabtu budaya, jumat bersih, dan kegiatan keagamaan. Pihak sekolah mengutarakan bahwa sekolah ingin memiliki ekstrakurikuler akan tetapi selalu terhambat dari pembina sehingga kegiatan ini belum bisa dijalankan dengan maksimal. Selain itu, aktivitas berliterasi di perpustakaan sudah tidak aktif karena belum ada pengurus yang fokus di perpustakaan. Padahal buku-buku yang ada di perpustakaan sangat mencukupi untuk kegiatan literasi siswa.

SDN 3 Kranggan menjadi salah satu sekolah sasaran pelaksanaan Program Kampus Mengajar 5. Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kampus Mengajar yaitu aktivitas mengajar di sekolah dimana ini termasuk dari program Kampus Merdeka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk turut serta, mengembangkan diri, sekaligus membuat perubahan (Sabrina). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam program ini selama dua belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi, sehingga pengembangan karakter mahasiswa akan meningkat (Rosita & Damayanti, 2021).

Program Kampus Mengajar di SDN 03 Kranggan ini diikuti oleh 5 mahasiswa yang berasal dari Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Malang. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama menjalankan tugas di SDN 03 Kranggan ini terdiri atas tiga fokus utama, yakni mengajar, membantu kepentingan administrasi sekolah, serta pemanfaatan teknologi. Dalam program kerja mengajar, mahasiswa menekankan pada pembelajaran literasi dan numerasi dimana mahasiswa akan berfokus pada pengembangan media pembelajaran guna peningkatan pemahaman literasi dan numerasi siswa dan pengembangan pojok ekspresi sebagai media pengungkapan ekspresi sekaligus pengembangan

minat baca dan kreativitas siswa. Selain itu, mahasiswa juga memiliki program ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi dan pengembangan diri siswa, ekstrakurikuler yang akan dibuka yakni english club dan IT.

Program kerja yang kedua berfokus pada administrasi sekolah. Program ini meliputi dua fokus utama, yakni pengadaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, baik itu media pembelajaran outdoor maupun sarana lain yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengelolaan perpustakaan dan mading sekolah agar dapat digunakan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Program kerja yang ketiga berfokus pada pemanfaatan dan penerapan teknologi, seperti pengelolaan media sosial sekolah untuk dijadikan sebagai wadah publikasi yang mampu menjangkau masyarakat luas. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pelatihan pemanfaatan Google Workspace (Gmail, GDrive, G-Doc, dll), Canva, PPT, Quizizz dan sebagainya untuk guru, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan administrasi sekolah (Irani, 2022).

Berdasarkan program kerja yang dilaksanakan mahasiswa tersebut, pengabdian ini hanya difokuskan pada pelatihan pemanfaatan dan penerapan teknologi berupa Google Workspace (Gmail, GDrive, G-Doc, dll), Canva, PPT, Quizizz dan sebagainya untuk guru di SDN 3 Kranggan. Hal ini dilakukan karena pelatihan ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru merupakan upaya untuk memenuhi standar profesionalitas guru agar sesuai dengan tuntutan profesi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains (Rachmadtullah, dkk, 2020; Ferdiani, 2022) Dengan begitu guru dapat menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswanya serta tuntutan zaman. Di era saat ini, guru dapat mengikuti berbagai pelatihan lebih mudah, karena akses teknologi dan informasi bisa dilakukan kapan saja (Amrullah, dkk, 2022; Ferdiani, 2023). Sehingga pelatihan ini merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh guru - guru di SDN 03 Kranggan dalam pemanfaatan teknologi.

METODE

Bentuk Implementasi Program Kampus Mengajar 5 di SDN 03 Kranggan ini bertujuan untuk memberi pelatihan pemanfaatan dan penerapan teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru merupakan upaya untuk memenuhi standar profesionalitas guru agar sesuai dengan tuntutan profesi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Subjek dari kegiatan ini adalah 9 guru - guru di SDN 03 Kranggan, Ngajum, Malang. Pemateri dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Kampus Mengajar angkatan 5. Materi pelatihan ini adalah Google Workspace (Gmail, GDrive, G-Doc, dll), Canva, Quizizz.

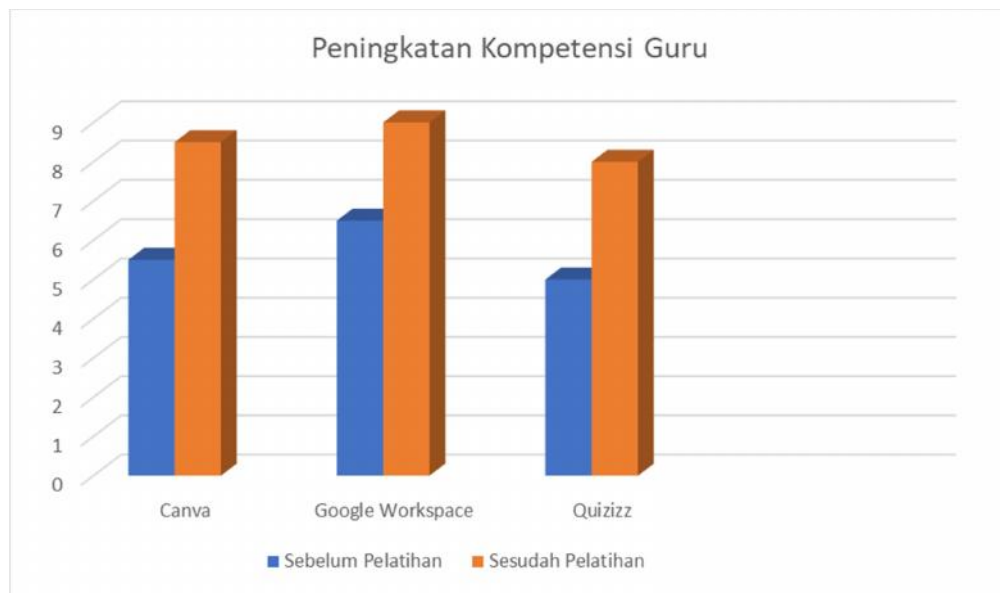
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk implementasi program kerja yang memanfaatkan teknologi terkini ialah kegiatan sosialisasi pemanfaatan Canva dan Google Workspace. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 di ruang kelas 5 SDN 3 Kranggan. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 guru sekolah dan mahasiswa kampus mengajar sebagai pemateri. Hal yang dijelaskan pada sesi ini adalah pengenalan fitur Canva Free dan Canva Premium. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media penyusunan desain perangkat pembelajaran, infografis, dan fitur-fitur lainnya. Pada sesi Google Workspace, hal yang disampaikan meliputi fitur yang tersedia di dalam Google Drive, Google Document, Google Sheet, dan Google Slide.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Respon dari bapak/ibu guru tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari keinginan bapak/ibu guru mencoba seluruh fitur yang ada di aplikasi Canva, Google Workspace, dan quizizz. Para mahasiswa dengan senang hati membimbing dan mendampingi bapak/ibu guru dalam mengoperasikan fitur yang tersedia di aplikasi tersebut. Melalui kegiatan ini bapak/ibu guru dapat bersahabat baik dengan teknologi yang kian canggih sehingga dapat mempermudah pekerjaannya. Pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi guru merupakan upaya untuk memenuhi standar profesionalitas guru agar sesuai dengan tuntutan profesi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains. Hal ini sesuai dengan penelitian Rohma & Sholihah (2021) menyatakan aplikasi Canva yang digunakan untuk melakukan inovasi dalam media pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Setelah pelatihan ini dilaksanakan, kompetensi guru SDN 03 Kranggan dalam memanfaatkan teknologi meningkat, hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini.



Gambar 2

Grafik peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi

KESIMPULAN

Pelatihan Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Sebagai Bentuk Implementasi Program Kampus Mengajar 5 Di SDN 03 Kranggan, Malang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, terutama pemanfaatan aplikasi Canva, Google Workspace, dan quizizz. Berdasarkan hasil pelatihan pemanfaatan dan penerapan teknologi menunjukkan peningkatan kompetensi guru sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Adapun saran yang diberikan untuk pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 di SDN 3 Kranggan antara lain: a) Merencanakan program kegiatan dengan jelas dan matang sesuai dengan tujuan program kampus mengajar yaitu peningkatan kemampuan pemanfaatan teknologi bagi guru - guru Sekolah dasar. b) Meningkatkan kerja sama antara mahasiswa, pihak sekolah, dan dosen pembimbing lapangan agar dapat melaksanakan program kegiatan dengan maksimal. c) Peningkatan aktivitas pemanfaatan teknologi di sekolah dengan program-program yang menarik dan terjadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. F., Juniarso, T., & Yustitia, V. (2022). Efektivitas Discovery Learning Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Tenggilis Mejoyo. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Ferdiani, Rosita Dwi, Harianto, Wahyudi (2023). Pelatihan Penggunaan e –Modul Berbasis Stem Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Pada Siswa Smp Di Kabupaten Pasuruan. *Kanigara*, 3(I).
- Ferdiani, Rosita Dwi, Susilo, Djoko Adi. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Guna Mengoptimalkan Pembelajaran Matematika Bagi Guru SMP. *Jurnal Kanigara*, 2(1) 28-34
- Irani, Ni. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 2. 160-174. 10.37329/metta.v2i3.1795.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Fanny, A. M., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhian, T. (2020). The challenge of elementary school teachers to encounter superior generation in the 4.0 industrial revolution: Study literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879-1882.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49
- Shabrina, Livia. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6. 916-924. 10.31004/basicedu.v6i1.2041.